

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Uji Instrumen

###### a. Uji Validitas

Adapun hasil uji validitas kuesioner harga diri (*self esteem*), sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Kuesioner Harga Diri**

No.	Aspek	Pernyataan				Jumlah
		Favorabel		Unfavorabel		
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid	
1.	Kekuatan	18, 27, 33	16, 25, 35	21, 23, 29, 31, 37	39	12
2.	Keberartian	8, 10, 32, 34, 40	2	4, 6, 12, 36, 38	14	12
3.	Kebajikan	9, 11, 24, 26	-	13, 15, 28, 30	-	8
4.	Kompetensi	1, 3, 17, 19	-	5	7, 20, 22	8
<b>Total</b>		<b>16</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>40</b>

###### b. Uji Reliabilitas

Sarwono menyebutkan jika nilai korelasi  $> 0,8$  maka instrumen tersebut reliabel dan sebaliknya, jika nilai korelasi  $< 0,8$  maka instrumen tersebut kurang reliabel. Sedangkan indeks realibilitas menurut Arikunto Suharsimi, sebagai berikut:

**Tabel 4. 2**  
**Indeks Reliabilitas dan Interpretasinya**

Koefisien alpha	Interprestasi
0,800 – 1,000	Sangat Reliabel
0,600 – 0,799	Reliabel
0,400 – 0,599	Cukup Reliabel
0,200 – 0,399	Tidak Reliabel
< 200	Sangat Tidak Reliabel

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji reliabilitas *alpha cronbach* dan pembacaan tabel diatas, maka hasil perhitungan dari 31 item memiliki nilai  $\alpha = 0,665$  sehingga dapat disimpulkan bahwa item – item skala harga diri reliabel atau dengan kata lain memiliki tingkat reliabilitas yang normal.

## 2. Uji Asumsi Dasar

### a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini digunakan untuk menentukan teknik analisis pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan setelah *pre test* dan *post test* dari sampel penelitian dilakukan dan dihitung menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf sig. 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas, sebagai berikut :

- 1) Jika sig. (signifikansi) < 0,05, maka data distribusi tidak normal.
- 2) Jika sig. (signifikansi) > 0,05, maka data berdistribusi normal.<sup>1</sup>

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung dari uji normalitas *pre test* dan *post test* pada sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Hasil Hitung Uji Normalitas *Pre Test* dan *Post Test*  
Menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov***

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis...*, hlm.28

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.56702034
	Absolute	.149
Most Extreme Differences	Positive	.149
	Negative	-.095
Kolmogorov-Smirnov Z		.515
Asymp. Sig. (2-tailed)		.954

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel hasil hitung uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov*, bahwa nilai sig. *Pre test* = 0,954 dan nilai sig. *Post test* = 0,954. Hal ini menunjukkan, nilai sig. *Pre test* > 0,05 atau 0,954 > 0,05 dan nilai sig. *Post test* > 0,05 atau 0,954 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas dari *pre test* dan *post test* sampel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian dalam populasi sama atau tidak. Sebagai kriteria pengujian, jika nilai sig. > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok adalah sama. Begitu juga sebaliknya.<sup>2</sup> Uji homogenitas dilakukan setelah data *pre test* dan *post test* dari sampel penelitian didapatkan.

Pada penelitian ini uji homogenitas dihitung menggunakan *one way anova* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung dari uji homogenitas *pre test* dan *post test* pada sampel penelitian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Hasil Hitung Uji Homogenitas *Pre Test* dan *Post Test***

**Menggunakan *One Way Anova***

**Test of Homogeneity of Variances**

Skor Harga Diri

**Test of Homogeneity of Variances**

<sup>2</sup> Dwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis...*, hlm.31

post test

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
10.625 <sup>a</sup>	2	5	.016

a. Groups with only one case are ignored in computing the test of homogeneity of variance for post test.

Berdasarkan pada hasil output uji homogenitas *one way anova* dapat diketahui nilai sig. Skor harga diri = 0,016. Hasil hitung ini menunjukkan nilai sig. Skor harga diri > 0,05 atau 0,016 > 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa skor harga diri yang didapatkan dari hasil pengisian kuesioner harga diri pada saat *pre test* dan *post test* mempunyai varian yang tidak sama.

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis manakah yang dapat diterima dalam penelitian. Didalam penelitian kuantitatif hipotesis penelitian dibagi menjadi dua, yakni  $H_0$  dan  $H_a$ . Adapun hipotesis dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1.  $H_a$  yang berbunyi, terapi dzikir efektif untuk meningkatkan harga diri (*self esteem*)

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan dua tahap yakni:

1. Uji beda *Pre Test* dan *Post Test* dari kelompok eksperimen

Untuk memudahkan peneliti menilai keefektivitasan terapi yang digunakan maka peneliti menggunakan acuan interval sebagai berikut:

$$\text{Tinggi : } x > M_{\text{hipotetik}} + 1,5 SD_{\text{hipotetik}}$$

$$= x > 46 + (1,5 \times 7,66)$$

$$= x > 46 + 11,5$$

$$= x > 57,5$$

$$\text{Sedang : } (M_{\text{hipotetik}} - 1,5 SD) \leq x \leq (M_{\text{hipotetik}} + 1,5 SD_{\text{hipotetik}})$$

$$= (46 - 11,5) \leq x \leq (46 + 11,5)$$

$$= 34,5 \leq x \leq 57,5$$

$$\text{Rendah : } x < (M_{\text{hipotetik}} - 1,5 SD_{\text{hipotetik}})$$

$$= x < 34,5$$

Nilai tingkat harga diri WTS sebelum mendapatkan perlakuan terapi dzikir nilai terendahnya adalah 43 dan tertingginya adalah sebesar 54. Berdasarkan nilai acuan interval di atas, nilai tersebut termasuk dalam interval rendah dan sedang. Sedangkan nilai harga diri WTS setelah mendapatkan perlakuan terapi dzikir didapatkan nilai terendah sebesar 63 dan nilai tertinggi sebesar 78, berdasarkan acuan interval nilai harga diri, nilai tersebut termasuk dalam interval harga diri yang tinggi.

Untuk mengetahui perbedaan pengisian kuesioner harga diri saat *pre test* dan *post test* dari kelompok eksperimen maka digunakan teknik analisis uji *wiloxon signed rank test*. Adapun syarat penggunaan uji *wiloxon signed rank test*, sebagai berikut :

- a. Jumlah sampel penelitian sedikit, yakni kurang dari 30 sampel (dalam penelitian ini jumlah sampel 12).
- b. Digunakan untuk data berpasangan dengan skala ordinal atau interval (dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui hasil hitung uji beda pada *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen).

Dasar pengambilan keputusan uji *wiloxon signed ranks test*, sebagai berikut:

- a. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan.
- b. Jika nilai asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung uji beda pengisian kuesioner harga diri (*self esteem*) saat *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Uji Beda *Pre Test* dan *Post Test* Kelompok Eksperimen  
Menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks Test***

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	post test - pre test
Z	-3.063 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari tabel diatas diketahui nilai asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,002 karena nilai asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 atau 0,002 < 0,05 maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji *wilcoxon signed ranks test* dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada pengisian kuesioner harga diri saat *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen.

## 2. Presentase tingkat efektivitas terapi dzikir

Untuk mengetahui seberapa besar tingkat efektivitas terapi dzikir dalam meningkatkan harga diri wanita tuna susila maka digunakan hitungan sumbangan efektif regresi linier. Adapun kriteria penentuan dalam menggunakan sumbangan efektif regresi linier, sebagai berikut :

- a. Apabila teknik analisis data hanya terdiri dari satu sampai dua variabel bebas maka yang digunakan hasil hitung *R Square*.
- b. Apabila jumlah variabel bebasnya lebih dari dua maka lebih baik menggunakan *Adjusted R Square* yang nilainya selalu lebih kecil dari *R Square*.<sup>3</sup>

Teknik analisis data ini dihitung dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20. Adapun hasil hitung sumbangan efektif regresi linier pada pengisian kuesioner harga diri pada saat *pre test* dan *post test* kelompok eksperimen, sebagai berikut :

**Tabel 4.6**

**Sumbangan Efektif Regresi Linier  
Pre Test dan Post Test Kelompok Eksperimen**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.900 <sup>a</sup>	.810	.768	2.950

a. Predictors: (Constant), post test, pre test

<sup>3</sup> Naharin Suroyya, *Efektivitas Terapi Spiritual Emotional Freedom Technique...*, hlm. 121

Pada tabel diatas dua pilihan hasil dari R, yakni *R Square* dan *Adjusted R Square*. Didalam kriteria penentuan penggunaan sumbangan efektif regresi linier yang telah ditentukan, bahwa apabila data yang dianalisis hanya menggunakan satu variabel maka hasil hitung yang digunakan adalah nilai *R Square*. Dengan demikian, pada penelitian ini hasil hitung yang digunakan adalah nilai *R Square*.

*Output* SPSS pada tabel diatas diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,81 atau 81 % . Dari angka 81 % dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya tingkat efektivitas terapi dzikir terhadap peningkatan harga diri (*self esteem*) adalah 81 % sedangkan sisanya 19 % dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Adapun ringkasan hasil hitung pengujian hipotesis, sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Ringkasan Hasil Hitung Pengujian Hipotesis**

No.	Tujuan	Teknik Analisis	Hasil	Keterangan
1.	Uji beda nilai <i>pre test</i> dan <i>post test</i> kelompok eksperimen	<i>Wilcoxon Signed Rank Test</i>	0,002 < 0,05	Terdapat perbedaan yang signifikan
2.	Persentase efektivitas terapi dzikir	Sumbangan Efektif Regresi Linier	0,81 atau 81 %	Efektivitas terapi dzikir sebesar 81 %

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis di atas maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa dalam penelitian ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, terapi dzikir efektif dalam meningkatkan harga diri (*self esteem*) pada wanita tuna susila di Rehabilitasi Sosial Bina Karya Wanita Kediri.